



# IDENTIFIKASI RISIKO DAN PENGENDALIAN PELAKSANAAN KEGLATAN

**Kinerja**

**I**  
**Sistem Pengendalian  
Intern Pemerintah**

**II**  
**Efektif, Efisien, Ekonomis  
dan Taat Peraturan  
(3E+1T)**

**1**      **Lingkungan Pengendalian**

**2**      **Penilaian Risiko**

**3**      **Kegiatan Pengendalian**

**4**      **Informasi dan Komunikasi**

**5**      **Pemantauan**

**6**      **Pengelolaan Keuangan**

**7**      **Pengadaan Barang/Jasa**

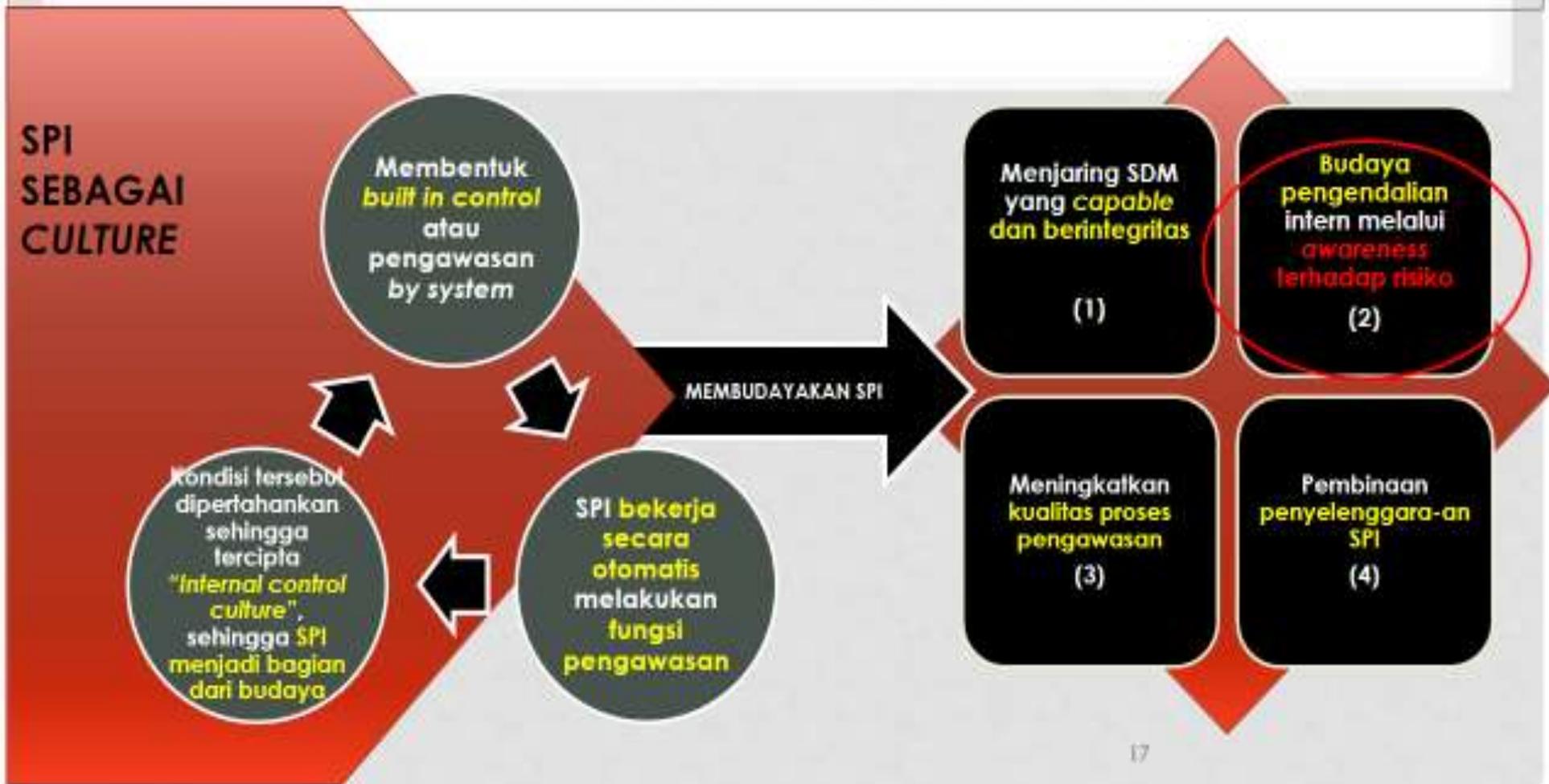
**8**      **Pengelolaan Aset**

**9**      **Pengelolaan Program**

## PERMASALAHAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN NEGARA



## SISTEM PENGENDALIAN INTERN SBG CULTURE



# PEMAHAMAN SPI



# SPI

PP 60 Tahun 2008:

Proses yang **INTEGRAL** pada TINDAKAN dan KEGIATAN

Dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai

Memberi keyakinan memadai atas tercapainya tujuan melalui:

- Kegiatan yang efektif dan efisien
- Keandalan pelaporan keuangan,
- Pengamanan aset negara, dan
- Ketaatan pada peraturan Per-UU-an



# 5 Unsur SPIP

(26 Sub unsur)



# SPI dan MR di lingkungan KKP

---

## PERMEN KP NOMOR 10/PERMEN-KP/2016

Tentang Penyelenggaraan SPI di lingkungan KKP



### Pasal 4.

#### Kewajiban Penyelenggaraan SPI

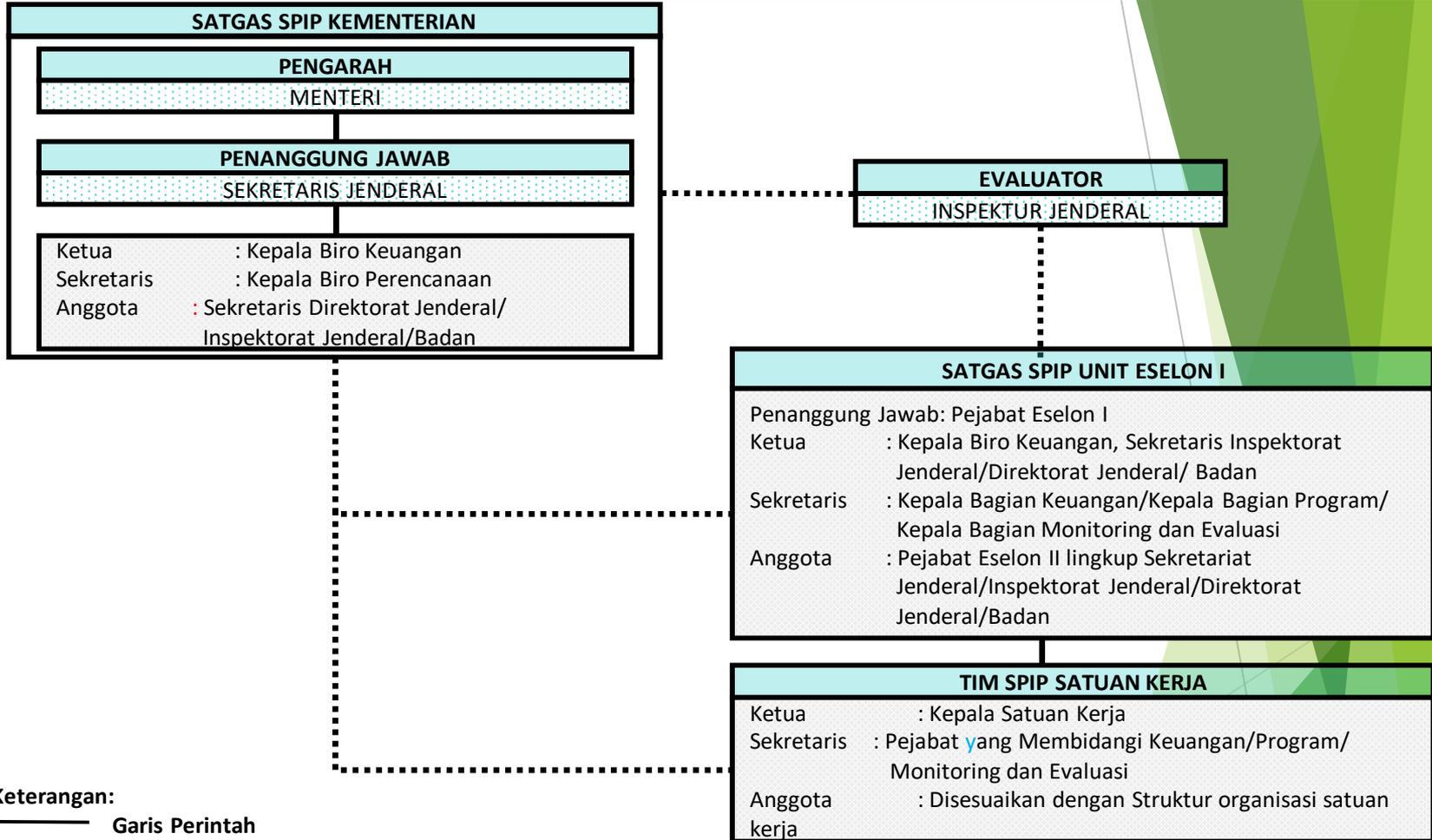
Setiap pimpinan unit kerja dan pegawai di lingkungan KKP wajib menyelenggarakan SPI

### Pasal 17.

Menteri, Pejabat Eselon I, dan Kepala Satuan Kerja sebagai pemilik risiko berkewajiban: menyusun rencana pengendalian dan mengendalikan risiko dalam pelaksanaan seluruh kegiatan pemerintahan di lingkungannya



# BAGAN ORGANISASI SPIP



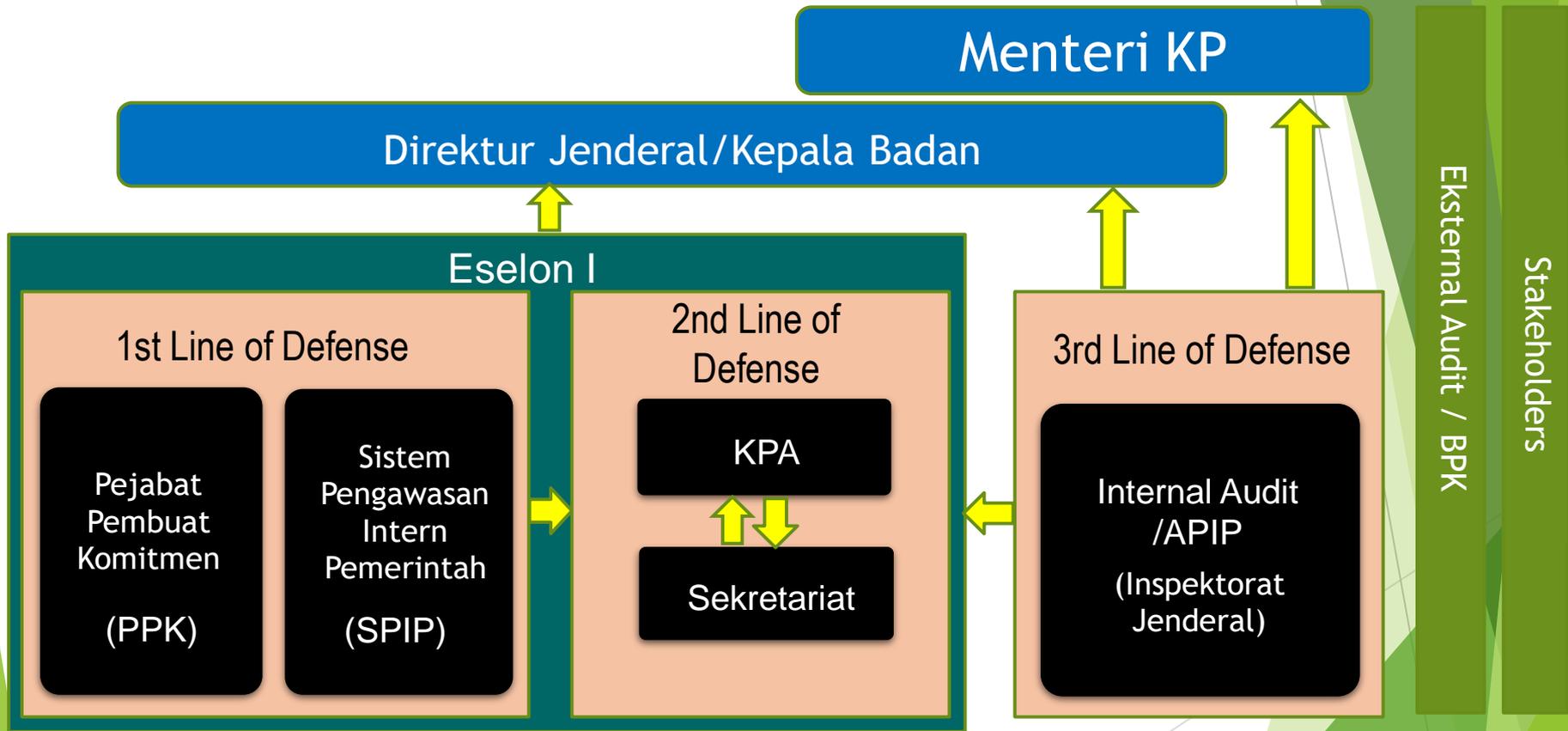
**Keterangan:**

————— **Garis Perintah**

..... **Garis Koordinasi**

# PEMAHAMAN MANAJEMEN RISIKO





# PENGENDALIAN PELAKSANAAN KEGIATAN

(Permen KP Pasal 14 -17)

1

Penyelenggaraan SPIP diintegrasikan pada semua kegiatan yang dilaksanakan melalui pengendalian rutin, berkala, dan dengan pendekatan manajemen risiko

2

Pengendalian rutin meliputi: pengelolaan organisasi, perencanaan, keuangan negara, kepegawaian, dan kinerja

3

Pengendalian berkala dilaksanakan secara berkala, meliputi: pengendalian kapasitas SDM, penyusunan anggaran, PBJ, BMN, penyelesaian kerugian negara, dan penyerapan anggaran.

4

Pengendalian dengan pendekatan manajemen risiko dirancang dan dimulai sejak perencanaan kebijakan dan kegiatan/aktifitas.

# PROSES MANAJEMEN RISIKO



# PENANGGAPAN

## *RISIKO*

Diprioritaskan untuk risiko dengan  
status:

**1. Risiko  
Sangat  
Tinggi**

**2. Risiko  
Tinggi**

# PENGAWASAN BERBASIS RISIKO

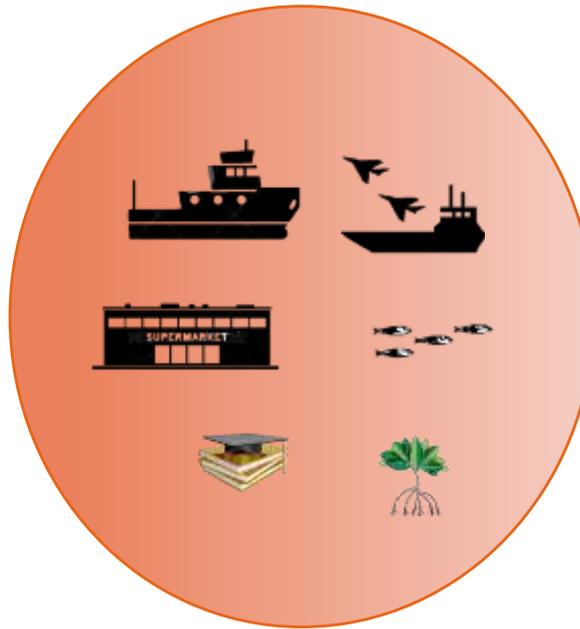


DIPARKA-KL  
KKP



PENILAIAN RISIKO

1. High Risk
2. Medium Risk
3. Low Risk



KEGIATAN PRIORITAS KKP





# PRIORITAS RISIKO

Risiko Kegiatan

Kompleksitas Pekerjaan

Teknologi Tinggi,  
Kegiatan Baru,  
Keterlibatan Eselon I Lain,  
Keterlibatan Instansi Lain

Readiness Criteria

Lokasi kegiatan,  
calon penerima,  
daya dukung, ketersediaan  
dokumen, jukla/juknis

Ketersediaan Waktu

Pekerjaan dimulai  
Juli/April-Juli/sebelum  
April

Kapasitas Penyedia B/J

Modal,  
penyedia mumpuni,  
sarana yang lengkap,  
pengalaman

Lokasi Ditribusi

>50 kab/kota,  
20-50 kab/kota,  
<20 kab/kota

Besarnya Anggaran

>20 M,  
5-20 M,  
<5M

Pemanfaatan Output

pemanfaatan <50%,  
pemanfaatan 50-80%,  
pemanfaatan >80%

Penilaian risiko kegiatan yang akan dinilai dengan pola pendekatan manajemen risiko dapat dilakukan melalui pendekatan parameter



## Ukuran Keberhasilan SPIP

**TIDAK ADA HAMBATAN**

- a. Kehandalan pertanggungjawaban keuangan
- b. Dalam mengelola aset termasuk pemanfaatannya
- c. Dalam menjalankan dan mencapai tujuan sesuai program, kegiatan, dan output dengan tetap taat terhadap hukum dan peraturan
- d. Dalam mewujudkan pelayanan masyarakat yg efektif dan efisien
- e. Dalam pemenuhan hak dan kewajiban pegawai
- f. Dapat diukur dari Laporan Hasil Pemeriksaan BPK maupun Laporan Hasil Pengawasan Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP)

Hasil Pemeriksaan BPK LK 2017 KKP

- Kekurangan Volume pekerjaan/ Kelebihan pembayaran
- Pengelolaan aset tetap belum memadai
- Denda keterlambatan pekerjaan

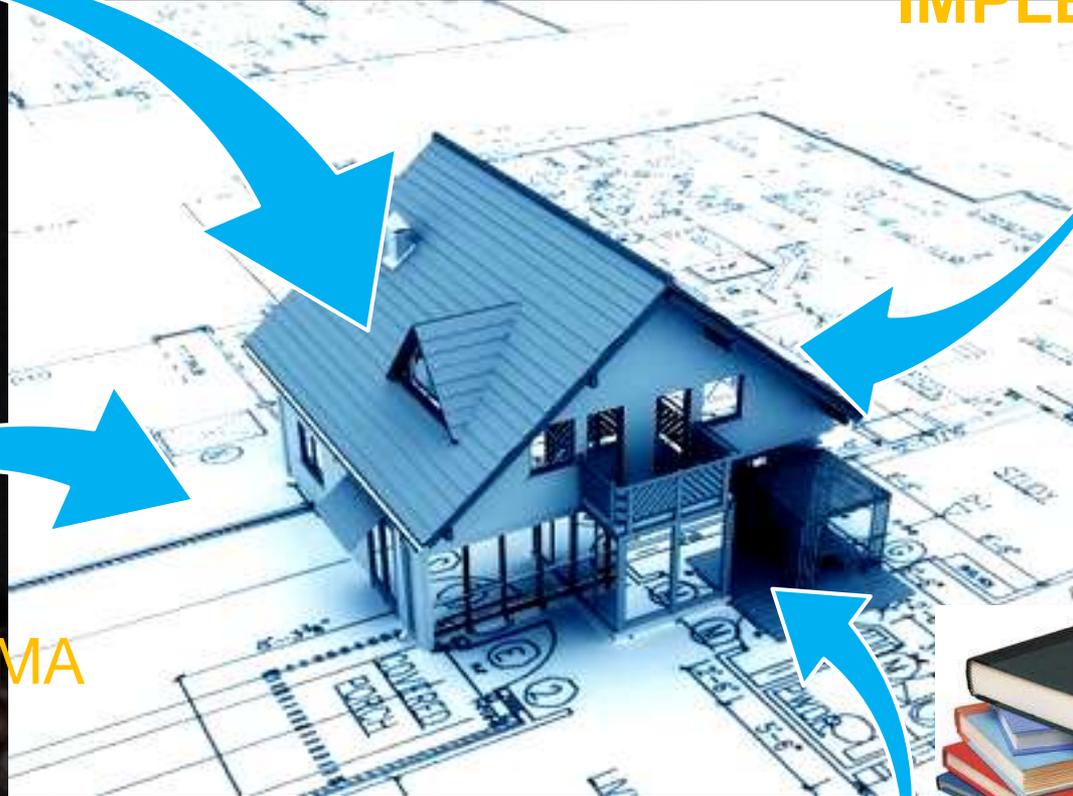
# KUNCI KEBERHASILAN



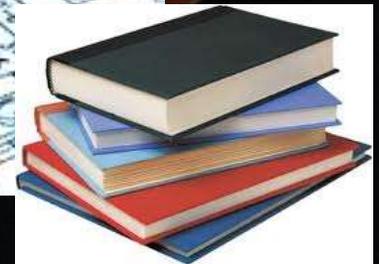
**KOMITMEN  
PIMPINAN**



**BERSAMA - SAMA**



**STRATEGI  
IMPLEMENTASI**



**ADANYA PEDOMAN**

A close-up, side-profile view of a soldier wearing a green and brown camouflage helmet and uniform. The soldier is holding an assault rifle, aiming it towards the right. A single bullet is captured in mid-air, having just been fired from the rifle. The background is a bright, hazy yellowish-orange, suggesting a battlefield or training area. The overall scene conveys a sense of action and precision.

Mengelola Risiko  
lebih penting  
daripada sekedar bereaksi ketika  
masalah telah terjadi

**TERIMA KASIH**